

**KH. SYAMSUL HUDA DAN PERANANNYA DALAM  
MENANGGULANGI NINJA DI PONOROGO TAHUN 1998-1999**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Krisdianto  
13406241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul  
**KH. SYAMSUL HUDA DAN PERANANNYA DALAM  
MENANGGULANGI NINJA DI PONOROGO TAHUN 1998-1999**



Dr. Dyah Kumalasari M.Pd  
NIP. 197706182003122001

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd  
NIP.1982207042010122004

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### **KH. SYAMSUL HUDA DAN PERANANNYA DALAM MENANGGULANGI NINJA DI PONOROGO TAHUN 1998-1999**

Disusun oleh:

Krisdianto

NIM 13406241005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 7 September 2017

#### **TIM PENGUJI**

##### **Nama/Jabatan**

Saefur Rochmat, S.Pd., M.Ir., Ph.D.

Ketua Penguji

Rhoma Dwi A. Yuliantri, S.Pd. M.Pd

Sekretaris

M. Nur Rokhman, M.Pd

Penguji Utama

##### **Tanda Tangan**



##### **Tanggal**

22 September 2017

22 September 2017

20 September 2017

**Yogyakarta, 25 September 2017**

**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta**

**Dekan,**



## PERNYATAAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Krisdianto

NIM : 13406241005

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : "KH. Syamsul Huda dan peranannya dalam menanggulangi  
ninja di Ponorogo tahun 1998-1999"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain serta diterbitkan orang lain, terkecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan. Pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 25 September 2017

Penulis



Krisdianto

NIM. 13406241005

## MOTTO

Tidak penting apa pun agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu

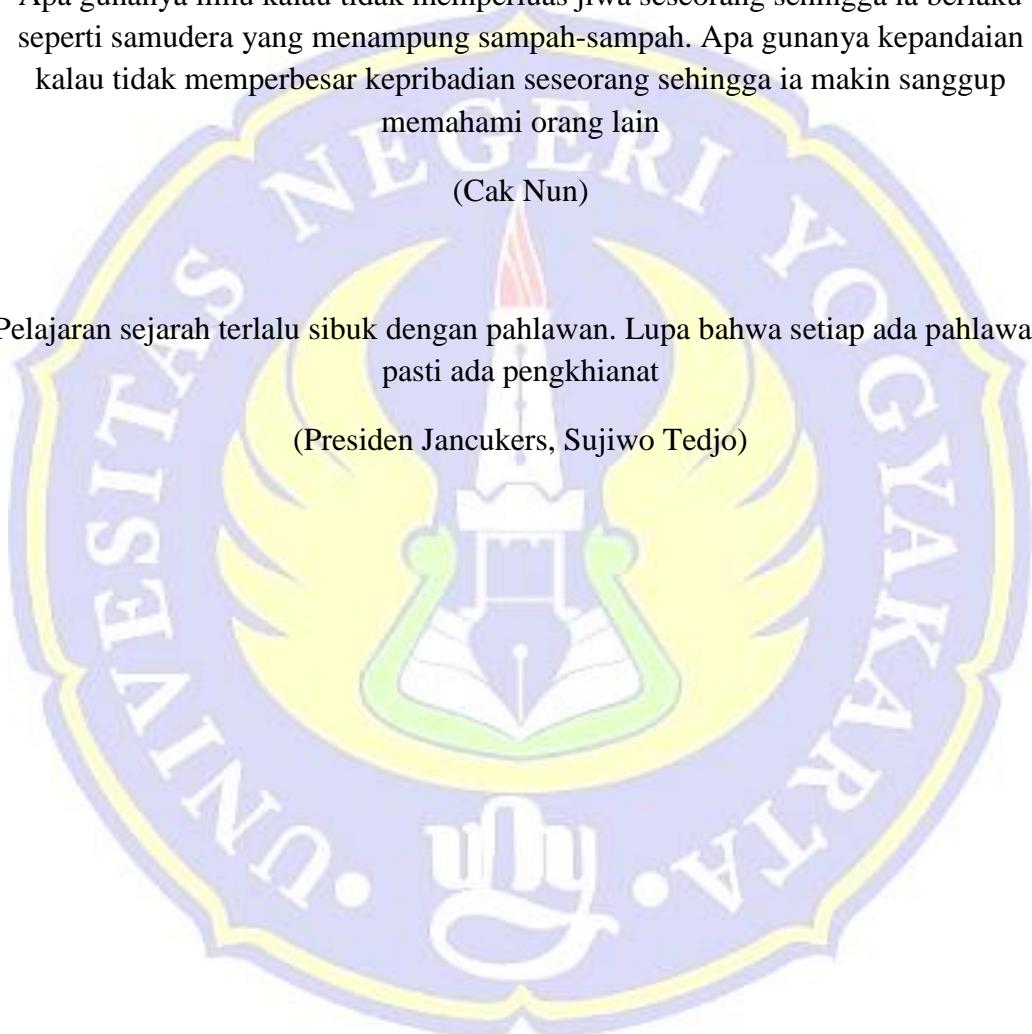
(Gus Dur)

Apa gunanya ilmu kalau tidak memperluas jiwa seseorang sehingga ia berlaku seperti samudera yang menampung sampah-sampah. Apa gunanya kepandaian kalau tidak memperbesar kepribadian seseorang sehingga ia makin sanggup memahami orang lain

(Cak Nun)

Pelajaran sejarah terlalu sibuk dengan pahlawan. Lupa bahwa setiap ada pahlawan pasti ada pengkhianat

(Presiden Jancukers, Sujiwo Tedjo)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku Ibu Sepiati dan Bapak Mulyani, Alm. Mbah Supi dan seluruh keluarga besar Bani Iskak Siman dan Bani Kaseran Cekok.

Karya ini penulis bingkiskan kepada:

Kakakku Gatot Subiantoro dan keponakanku Bagus Khoirul Nizam, rasa terima kasih tak akan mampu membalas segala kebaikan dan pengorbananmu.



## **KH. SYAMSUL HUDA DAN PERANANNYA DALAM MENANGGULANGI NINJA DI PONOROGO TAHUN 1998-1999**

**Oleh :**

**Penulis 1 : Krisdianto**

**Penulis 2 : Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd**

### **ABSTRAK**

Pembantaian dukun santet di Banyuwangi dan munculnya ninja pada tahun 1998, membuat KH. Syamsul Huda turut bertindak untuk menanggulangi teror ninja. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui latar belakang kehidupan KH. Syamsul Huda, (2) mengetahui kiprah KH. Syamsul Huda dalam bidang pendidikan dan politik, (3) mengetahui pembunuhan dukun santet di Banyuwangi dan peranan KH. Syamsul Huda dalam menanggulangi ninja di Ponorogo tahun 1998-1999.

Penelitian kali ini menggunakan metode dari Kuntowijoyo, yang terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) pemilihan topik, terbagi menjadi dua syarat yaitu kedekatan emosional dan kedekatan intelektual, (2) heuristik, pengumpulan sumber. Sumber yang digunakan ialah arsip, catatan pribadi, foto, koran dan dari hasil wawancara, (3) kritik sumber, peneliti melakukan kritik ekstern dan intern (4) interpretasi, peneliti menafsirkan fakta-fakta sejarah menjadi satu kesatuan (5) historiografi, peneliti melakukan penulisan sejarah, dengan menyajikan semua informasi dalam bentuk tulisan sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) KH. Syamsul Huda lahir di Jombang kemudian pindah ke Ponorogo. KH. Syamsul Huda pernah belajar di Pondok Pesantren Tambak Beras, dan Pondok Pesantren Langitan Tuban. (2) KH. Syamsul Huda dalam bidang pendidikan mendirikan *Ittihadul Amanah* pada tahun 1971 dan juga mendirikan Pondok Kyai Ageng Besari pada tahun 1990. KH. Syamsul Huda dalam bidang politik kemudian menjadi ketua DPC PKB Ponorogo tahun 1998-1999. (3) Pembunuhan dukun santet di Banyuwangi dilakukan oleh kelompok terorganisir yang disebut ninja dan kemudian meluas ke Ponorogo. KH. Syamsul Huda mengadakan acara *Gembelangan* massal setiap Malam Selasa Legi yang bertujuan untuk perlindungan dari teror ninja. KH. Syamsul Huda mendapat julukan Kyai Warok.

Kata Kunci: *Ninja, KH. Syamsul Huda, Gembelangan, 1998-1999.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahNya, sehingga skripsi yang berjudul “KH. Syamsul Huda dan Kiprahnya Dalam Menanggulangi Ninja di Ponorogo 1998-1999” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui KH. Syamsul Huda dan peranannya dalam menanggulangi Ninja di Ponorogo tahun 1998-1999.

Proses penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memantau perkembangan akademik selama penulis menempuh studi, dan selalu memberikan inspirasi, motivasi, nasehat, serta arahan selama penelitian ini berlangsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Almh. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing selama masa kuliah.
6. Segenap Dosen dan staff Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama pelaksanaan perkuliahan.
7. Segenap staf dan pegawai Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani urusan administrasi.
8. Segenap staff dan pegawai perpustakaan, antara lain: 1) Laboratorium Sejarah, 2) Perpustakaan FIS, 3) Perpustakaan UNY, 4) Perpustakaan FIB UGM, 5) Perpustakaan UGM, 6) Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, 7) Perpustakaan STAIN Ponorogo, 8) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 9) Perpustakaan Grahatama BPAD DIY, 10) Perpustakaan Daerah Ponorogo, 11) *Jogja Library Center* (JLC), 12) Perpustakaan Kolese St. Ignatius Yogyakarta, 13) Museum Pers Indonesia di Solo, 14) Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta (BPNB), dan 15) Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari yang turut membantu penulis mendapatkan sumber selama penelitian.
9. Seluruh narasumber yang peneliti wawancara, yang tercantum dalam skripsi dan tidak yang peneliti gunakan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Bapak Mulyani, Ibu Sepiati, dan keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, doa, dan kasih sayang.
11. Keluarga besar Pendidikan Sejarah 2013 kelas dan kelas B serta Paguyuban Smoking Area, khususnya untuk Juan, Oky, Andi, Jaeng, Faris, Angga, Minggir, Udin, Ayub, Danu, Reza, Ningrum, dan lain-lain yang telah menorehkan warna-warni kehidupan.

12. Teman-teman KKN 181 D Dusun Serayu, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, dan warga Dusun Serayu yang telah memberikan semangat dan bantuan saat KKN dan setelah KKN, khususnya untuk Ateng, Ilyas, Anam, Listia dan keluarga besar Bapak Bashori.
13. Teman-teman PPL SMA Negeri 3 Bantul, dan segenap guru dan staf SMA Negeri 3 Bantul yang telah membantu dan memberikan arahan selama praktek mengajar.
14. Latif Kusairi yang turut membantu dan memberikan arahan selama proses penggarapan skripsi.
15. Warga Kelurahan Kertosari, pengurus Pondok Kyai Ageng Besari, DPC PKB Ponorogo, keluarga besar KH. Syamsul Huda, dan semua pihak yang telah membantu dalam tugas skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kemasyarakatan.

Yogyakarta, 25 September 2017



Krisdianto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERESTUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGENTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Historiografi yang Relevan .....	11
G. Metode Penelitian .....	12
H. Pendekatan Penelitian .....	18
I. Sistematika Penelitian.....	20

## **BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN DARI KH. SYAMSUL HUDA**

A. Latar Belakang Keluarga KH. Syamsul Huda .....	22
B. Latar Belakang Pendidikan KH. Syamsul Huda.....	31

## **BAB III KIPRAH KH. SYAMSUL HUDA DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN POLITIK**

A. Kiprah KH. Syamsul Huda dalam Bidang Pendidikan.....	40
1. KH. Syamsul Huda sebagai Guru .....	40
2. Peranan KH. Syamsul Huda dalam <i>Ittihadul Amanah</i> dan Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari.....	44
B. Kiprah KH. Syamsul Huda dalam Bidang Politik sebagai Ketua DPC PKB Ponorogo.....	54

## **BAB IV PEMBUNUHAN DUKUN SANTET DI BANYUWANGI DAN PERANAN KH. SYAMSUL HUDA DALAM MENANGGULANGI NINJA DI PONOROGO 1998-1999**

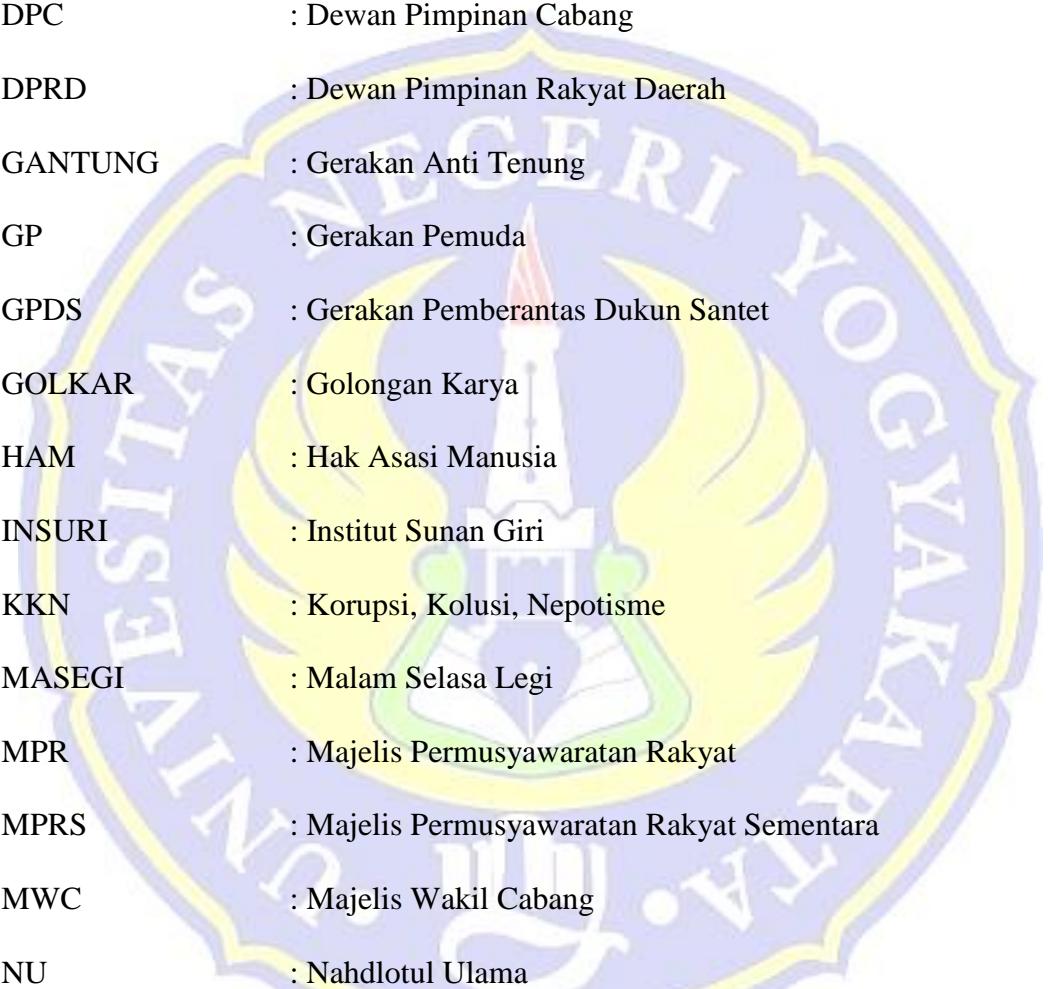
A. Pembunuhan Dukun Santet dan Teror Ninja .....	61
1. Pembunuhan Dukun Santet di Banyuwangi 1998.....	61
2. Teror Ninja di Kabupaten Ponorogo.....	65
B. Peranan KH. Syamsul Huda dalam Menanggulangi Ninja di Ponorogo 1998-1999.....	74
C. Dampak Teror Ninja dan <i>Gembelangan</i> Massal bagi Masyarakat Ponorogo .....	80
1. Bidang Sosial dan Ekonomi.....	80
2. Bidang Religi dan Politik.....	88

## **BAB V KESIMPULAN .....** **93**

DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN .....	101

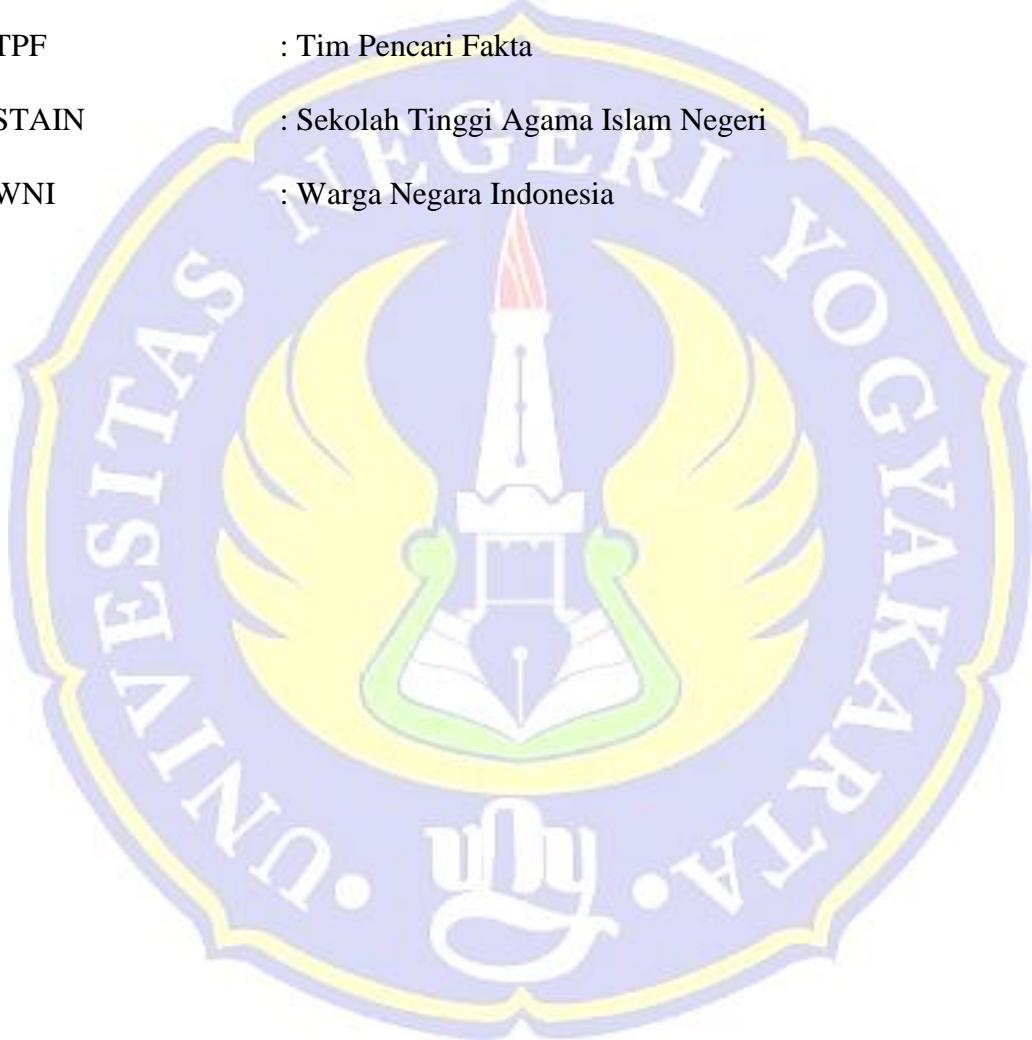


## DAFTAR SINGKATAN



ASKTUI	: Apel Siaga Kebulatan Tekad Umat Islam
BANSER	: Barisan Anshor Serba Guna
DOM	: Daerah Operasi Militer
DPC	: Dewan Pimpinan Cabang
DPRD	: Dewan Pimpinan Rakyat Daerah
GANTUNG	: Gerakan Anti Tenung
GP	: Gerakan Pemuda
GPDS	: Gerakan Pemberantasan Dukun Santet
GOLKAR	: Golongan Karya
HAM	: Hak Asasi Manusia
INSURI	: Institut Sunan Giri
KKN	: Korupsi, Kolusi, Nepotisme
MASEGI	: Malam Selasa Legi
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
MWC	: Majelis Wakil Cabang
NU	: Nahdlotul Ulama
PAM	: Pasukan Pengaman Masyarakat
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdlotul Ulama
PDI-P	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKI	: Partai Komunis Indonesia

PPP	: Pasukan Pengaman Ponorogo
PWNU	: Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama
SR	: Sekolah Rakyat
SUPERSEMAR	: Surat Perintah Sebelas Maret
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TPF	: Tim Pencari Fakta
STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
WNI	: Warga Negara Indonesia



## DAFTAR ISTILAH

- Dukun* : Orang yang mengobati, menolong orang sakit, memberi jampi-jampi seperti mantra, guna-guna, dan lain sebagainya
- Gembelangan* : Pelatihan secara khusus
- Ijazah* : Izin untuk membaca suatu amalan wirid dengan tata cara yang ditentukan.
- Ilmu Hikmah* : Ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang bersifat gaib dan mempunyai sifat rahasia atau tidak disebarluaskan kepada khalayak umum.
- Jimat* : Benda yang dianggap mempunyai kekuatan magis.
- Jin* : Makhluk yang diciptakan dari Api dan memiliki kemampuan tidak terlihat dari pandangan manusia kecuali pada orang-orang tertentu yang diberikan izin oleh Tuhan.
- Ninja* : Ninja adalah sosok misterius berpakaian hitam dan pandai bela diri serta memiliki kekuatan supranatural.
- Nahdliyin* : Warga masyarakat yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama
- Maktab* : Cabang
- Paranormal* : Seseorang yang menggunakan kekuatan indera keenam untuk melihat sesuatu yang jauh ke depan, dan mampu melihat sesuatu yang tidak mampu dilihat oleh orang kebanyakan.

<i>Petisi</i>	: Pernyataan yang disampaikan kepada pemerintah agar pemerintah mengambil tindakan terhadap suatu hal.
<i>Samtet</i>	: Tindakan yang menggunakan sarana ilmu gaib untuk merusak kesejahteraan orang dengan motif membalas dendam atau sakit hati.
<i>Syech</i>	: Kepala suku, pemimpin, tetua, atau ahli agama Islam.
<i>Sihir</i>	: Perbuatan yang ajaib yang dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib (guna-guna, mantra, dan sebagainya).
<i>Tarekat</i>	: Gerakan <i>sufi</i> dimana umat Islam mengamalkan ritual-ritual keagamaan dengan menjalankan sebuah ritual yang dinamai <i>dzikir</i> dengan tujuan untuk menempatkan diri mereka lebih dekat bersama Allah
<i>Teror</i>	: Usaha menciptakan ketakutan, kengerian, dan kekejaman oleh seseorang atau golongan.
<i>Warok</i>	: Perwujudan dari sosok orang yang dituakan, disegani, dan dihormati oleh masyarakat Ponorogo
<i>Wong pinter</i>	: Seseorang yang dituakan dalam masyarakat dan sering memberikan bantuan penyembuhan penyakit fisik, penyembuhan dari gangguan makluk halus, membantu menyelseikan masalah mental dan spiritual.

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1.	Daftar narasumber wawancara	102
2.	Sosok KH. Syamsul Huda	106
3.	Silsilah keluarga Hj. Istihariyah.	107
4.	KH. Syamsul Huda dan Hj. Istihariyah.	108
5.	Rumah KH. Syamsul Huda.	109
6.	Catatan Harian Muhammad Afton Muzakki.	110
7.	Pemakaman Jenazah KH. Syamsul Huda di komplek pemakaman Masjid Kyai Ageng Besari.	111
8.	Prosesi sebelum pemakaman jenazah KH. Syamsul Huda.	112
9.	Lambang <i>Ittihadul Amanah</i> dan makna simbolnya.	113
10.	Kegiatan <i>Sima'an AL-Qur'an, Mujahadah, Istighosah Ahad Pahing</i> oleh <i>Ittihadul Amanah</i> .	115
11.	Tim 9 dan tim 11 <i>Ittihadul Amanah</i> .	116
12.	Panitia pelaksana kegiatan <i>Sima'an Al-Qur'an Ahad Pahing Ittihadul Amanah</i> .	117
13.	Surat pernyataan menjadi anggota <i>Ittihadul Amanah</i> tahun 1998.	118
14.	Daftar maktab-maktab dari <i>Ittihadul Amanah</i> , beserta jadwal, dan pembinanya.	119
15.	<i>Sima'an Ahad Legi Ittihadul Amanah</i> di Pendopo Kabupaten Ponorogo	120
16.	<i>Lembaran Ijazah</i> doa dari <i>Ittihadul Amanah</i>	121
17.	Udeng dari <i>Ittihadul Amanah</i> .	122
18.	Makhromah atau Mukena <i>Ittihadul Amanah</i> .	123
19.	Kepengurusan Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari tahun 1994.	124
20.	Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari.	125
21.	Catatan harian santri bernama Afifudin	126
22.	Para santri Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari pada awal berdiri	127

23. Datar identitas santri Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari.	128
24. Jadwal <i>Tadribul Kitab</i> Pondok Kyai Ageng Besari.	129
25. Perlombaan Musabaqah Tartil Qur'an, Festival Hadroh,, dan Festival Busana Muslim se-Kabupaten Ponorogo.	130
26. Susunan pengurus Pondok Kyai Ageng Besari periode tahun 2001-2002.	132
27. Laporan pertanggung jawaban pengurus Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari periode tahun 2003-2004.	133
28. Kondisi Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari tahun 2017.	134
29. Pendeklarasian PKB di Ponorogo	135
30. Kampanye PKB di Ponorog tahun 1998-1999.	136
31. Yel-yel seniman <i>Gajah-gajahan</i> dalam kampanye PKB.	137
32. Perolehan lima Partai besar di Ponorogo pada pemilu 7 Juni 1999	137
33. Wakil dari PKB yang masuk di DPRD tingkat II di Kabupaten Ponorogo.	138
34. Peta Kabupaten Ponorogo.	138
35. Jaran Goyang Kini Membunuh	139
36. TPF DPR: "85 Orang Tewas dalam Kasus Banyuwangi	140
37. 2.000 Kiai Jatim Siap Hadapi Ninja	140
38. Surakartan Dalam Catatan Peristiwa 1998: Teror Kekerasan dan Isu Ninja, Tekanan Psikologis Terberat Warga Madiun.	141
39. Ditemukan Ninja Gila Usai Minum Obat	141
40. 10 Ninja Ditangkap Warga.	142
41. Apel Siaga Umat Islam di Ponorogo.	142
42. Santri Ponorogo Apel Siaga.	142
43. Teror Ninja Hantui Masyarakat Ponorogo, 4.500 Orang Dibuat Kebal Senjata.	143
44. Kayu Lamtoro <i>Gembelangan</i> .	143
45. Langkah KH. Syamsul Huda Tangkal Provokator (Bagian II/Habis). Mata Batin Saya Melihat Provokator Sudah Ada	144

Dimana-Mana.

46.	Langkah KH. Syamsul Huda Tangkal Provokator, Para Santri Dibekali Rapalan Agar Bisa Menghilang Saat Terjadi Kerusuhan.	145
47.	Lembaran <i>Ijazah</i> doa kekebalan di Pondok Pesantren Sirojut Tholibin.	145
48.	Lembaran <i>Ijazah</i> doa kekebalan di Kecamatan Doko, Blitar.	146
49.	Sorban milik Syamsudin.	146
50.	Ditolak Kapolres, KH. Syamsul Huda Lapor DPRD.	147
51.	Pasukan Gaib Ing Deklarasi PKB Jatim	147
52.	Kiat KH. Syamsul Usir Provokator, Saya Kerahkan Puluhan Jin	148
53.	Foto beberapa narasumber	149
54.	Kendali Wawancara	154

